

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Morris (2013:166) menyatakan bahwa survei deskriptif yaitu berupa penjelasan mengenai suatu keadaan yang terjadi di lingkungan pada saat ini. Menurut Prasetyo (2012:143) penelitian survei adalah penelitian yang bersifat kuantitatif dengan mengaplikasikan pertanyaan yang tersusun secara sistematis yang ditujukan kepada suatu populasi, dan data yang didapat kemudian ditulis, diolah, dan dikaji. Penelitian survei diartikan sebagai suatu cara melakukan pengamatan kepada responden dengan mengajukan pertanyaan secara lisan atau tertulis. Adapun menurut Effendi penelitian survei merupakan penelitian yang pengambilan datanya menggunakan angket atau kuesioner berupa sampel dari satu populasi (Purwanto, 2012:174).

#### **3.2. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2017:38) mengemukakan variabel penelitian ialah seluruh materi yang ditentukan peneliti untuk ditelaah atau dianalisis kemudian peneliti memperoleh berbagai informasi mengenai hal tersebut dan dapat diperoleh suatu kesimpulan. Variabel pada penelitian ini adalah persepsi guru tentang penggunaan media buku flanel untuk mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak.

#### **3.3. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang diambil dari rumusan masalah, berikut definisi operasional variabel dalam penelitian ini mengenai Persepsi Guru Tentang Penggunaan Media Buku Flanel untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak.

### a. Persepsi

Pada penelitian ini persepsi yang dimaksud yaitu pengetahuan dan evaluasi guru terhadap media buku flanel apakah media tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak.

### b. Kemampuan Mengenal Bilangan

Kemampuan mengenal bilangan pada penelitian ini adalah anak dapat menyebutkan bilangan/angka secara urut dari 1 sampai 10, anak dapat menyebutkan bilangan mundur secara urut dari 10 sampai 1, anak dapat menyebutkan bilangan secara acak, anak dapat mencocokkan lambang bilangan dengan benda-benda, anak dapat membedakan kelompok benda yang lebih banyak dan lebih sedikit serta anak dapat membuat dua kelompok benda dengan jumlah yang sama dan tidak sama.

### c. Media Buku Flanel

Buku flanel yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu buku flanel yang berisi 10 halaman, setiap halaman terdapat bilangan 1 sampai dengan 10 disertai gambar yang mewakili jumlah bilangan tersebut. Sebagai contoh, pada halaman pertama terdapat bilangan 1 dan terdapat satu gambar pesawat, pada halaman kedua terdapat bilangan 2 dan dua gambar balon udara, pada halaman ketiga terdapat bilangan 3 dan tiga gambar perahu, begitu seterusnya sampai halaman 10. Pada buku flanel ini bilangan dan gambar dapat dilepas dan dipasang kembali sehingga melalui buku flanel anak dapat memasangkan bilangan dengan gambar yang sama dengan jumlah bilangan.

## 3.4. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh guru yang mengajar pada TK di Kecamatan Cilengkrang, dengan jumlah keseluruhan guru 50 orang dari 15 TK di Kecamatan Cilengkrang.

**Tabel 3.1**

**Data Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Cilengkrang**

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	TK Arum Sari	2
2	TK Az - Zahra	2

3	TK Nurul Bayan	2
4	TK Al - Luthfi 1	7
5	TK Al Muhajirin	4
6	TK Al-Fath	2
7	TK Alam Manglayang	5
8	TK Darma Kartika	2
9	TK Insan Kamil	6
10	TK Al - Luthfi 2	4
11	TK Islam Terpadu RKM Tahfidpreneur	3
12	TK Kalila	3
13	TK Plus Baitul Matin	3
14	TK Sangkuriang	3
15	TK Zaidan Educare	2
Total		50

Sumber:Dapodik

Menurut Arikunto (2013:174) sampel merupakan perwakilan dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Menurut Siyoto (2015) sampel ialah jumlah atau karakteristik atau sebagian kecil dari populasi yang diperoleh peneliti melalui suatu cara tertentu yang kemudian dapat menjadi perwakilan suatu populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Siyoto (2015) mengatakan *purposive sampling* merupakan suatu cara penetapan sampel dengan seleksi khusus.

Dalam penelitian ini sampel yang diteliti yaitu guru kelas pada kelompok A di TK Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung yang sebanyak 22 orang. Peneliti memilih guru kelas kelompok A karena peserta didik pada kelompok A berusia 4-5 tahun sesuai dengan karakteristik penelitian ini.

**Tabel 3.2**  
**Data Guru Kelas Kelompok A Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Cilengkrang**

No	Nama Sekolah	Guru Kelas	Guru Kelompok A
1	TK Arum Sari	2	1
2	TK Az - Zahra	2	1
3	TK Nurul Bayan	2	1
4	TK Al - Luthfi 1	7	3
5	TK Al Muhajirin	4	2
6	TK Al-Fath	2	1
7	TK Alam Manglayang	5	2
8	TK Darma Kartika	2	1
9	TK Insan Kamil	6	3
10	TK Al - Luthfi 2	4	2
11	TK Islam Terpadu Rkm Tahfidpreneur	3	1
12	TK Kalila	3	1
13	TK Plus Baitul Matin	2	1
14	TK Sangkuriang	3	1
15	TK Zaidan Educare	2	1
Total		50	22

### 3.5. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu seluruh guru TK se-Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung. Dengan jumlah keseluruhan guru sebanyak 50 orang, namun hanya 22 orang yang dijadikan partisipan dalam penelitian ini. Adapun pemilihan karakteristik partisipan sebagai berikut:

- a. Guru yang mengajar pada TK di Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung.
- b. Guru yang mengajar pada kelompok A.

### 3.6. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti akan meminta perizinan pada pihak yang terlibat dipenelitian ini. Peneliti juga akan menjaga dan menghormati privasi subjek penelitian serta merahasiakan identitas subjek yang akan diteliti.

### 3.7. Instrumen Penelitian

#### 3.7.1. Jenis dan Sumber Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan angket tertutup dan menggunakan skala bertingkat yang terdiri dari lima pilihan jawaban (sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju). Terdapat sejumlah pernyataan tertulis yang dilengkapi dengan lima alternatif jawaban. Peneliti menggunakan instrumen berdasarkan Walgito dan Copley yang kemudian dikembangkan kembali oleh peneliti sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

#### 3.7.2. Penskoran Instrumen

Peneliti menggunakan penskoran kuesioner dengan skala likert, terdapat 5 pilihan jawaban. Jawaban “Sangat Setuju” diberikan skor sebesar 5, untuk jawaban “Setuju” bernilai 4, untuk jawaban “Ragu-ragu” bernilai 3, untuk jawaban “Tidak Setuju” bernilai 2, dan untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju” bernilai 1. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai skor maka semakin tinggi ukuran skala atau semakin tinggi persepsi guru tentang penggunaan media buku flanel dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak.

#### 3.7.3. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Guru Tentang Penggunaan Media Buku Flanel Untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
	Pengetahuan	1. Berhitung	1, 2, 3

Persepsi guru tentang penggunaan media buku flanel untuk mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak		2. Koresponden satu ke satu	4, 5
		3. Kuantitas	6, 7, 8, 9, 10, 11
		4. Lambang bilangan	12
	Evaluasi	5. Penilaian guru	13, 14, 15, 16, 17

**Tabel 3.4**  
**Instrumen Pernyataan Persepsi Guru Tentang Penggunaan Buku Flanel Angka Untuk Pengembangan Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak**

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Dengan menggunakan buku flanel anak dapat menyebutkan bilangan 1 sampai 10 secara urut					
2	Dengan menggunakan buku flanel anak dapat menyebutkan bilangan 10 sampai 1 secara mundur					
3	Dengan menggunakan buku flanel anak dapat menyebutkan bilangan secara acak (Misal: sesudah 7 adalah 8, sebelum 5 adalah 4)					
4	Dengan menggunakan buku flanel anak dapat menghubungkan simbol bilangan dengan benda (simbol bilangan 2 sama dengan dua pensil)					
5	Dengan menggunakan buku flanel anak dapat menghubungkan benda dengan simbol (dua buku sama dengan simbol bilangan 2)					
6	Dengan menggunakan buku flanel anak dapat membandingkan kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak					
7	Dengan menggunakan buku flanel anak dapat membandingkan kumpulan benda yang jumlahnya lebih sedikit					

8	Dengan menggunakan buku flanel anak dapat membuat kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak					
9	Dengan menggunakan buku flanel anak dapat membuat kumpulan benda yang jumlahnya lebih sedikit					
10	Dengan menggunakan buku flanel anak dapat membuat dua kumpulan benda yang jumlahnya sama					
11	Dengan menggunakan buku flanel anak dapat membuat dua kumpulan benda yang jumlahnya tidak sama					
12	Dengan menggunakan buku flanel anak dapat melengkapi lambang bilangan antara 1 sampai dengan 10					
13	Buku flanel merupakan media yang menarik untuk kegiatan pengenalan bilangan pada anak					
14	Buku flanel merupakan media yang membuat anak senang dalam melakukan kegiatan pengenalan bilangan					
15	Buku flanel merupakan media yang membuat anak antusias dalam melakukan kegiatan pengenalan bilangan					
16	Buku flanel merupakan media yang tepat untuk kegiatan pengenalan bilangan pada anak					
17	Buku flanel merupakan media yang dapat mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak secara maksimal					

### 3.8. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 3.8.1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid ketika instrumen tersebut memiliki validitas yang tinggi, dan sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2013:211). Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *expert judgment* dan uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$\text{Statistik uji : } r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Kriteria uji :

R hitung  $\geq$  r tabel : item kuesioner valid

R hitung  $\leq$  r tabel : item kuesioner tidak valid

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,651	0,432	Valid
2	0,785	0,432	Valid
3	0,822	0,432	Valid
4	0,857	0,432	Valid
5	0,759	0,432	Valid
6	0,704	0,432	Valid
7	0,812	0,432	Valid
8	0,687	0,432	Valid
9	0,791	0,432	Valid
10	0,869	0,432	Valid
11	0,883	0,432	Valid
12	0,883	0,432	Valid
13	0,883	0,432	Valid
14	0,774	0,432	Valid
15	0,862	0,432	Valid
16	0,774	0,432	Valid
17	0,679	0,432	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, diperoleh hasil bahwa semua item memenuhi syarat pengujian ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Dan dapat dikatakan seluruh instrumen yang ada pada penelitian ini valid.

### 3.8.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cornbach* dan dengan bantuan *software SPSS*. *Alpha Cornbach* adalah alfa yang diperoleh dari rata-rata semua koefisien belah tengah dan digunakan dengan asumsi bahwa semua item instrumen mempunyai tingkat kesulitan yang sama. Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

*Keterangan:*

$r$  = koefisien reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = total varians butir

$\sigma_t^2$  = total varians

Peguujian reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dikatakan baik, jika instrumen yang digunakan dapat dipercaya. Arikunto (2006:178) menjelaskan reliabilitas merupakan suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Adapun hasil pengujian reliabilitas menggunakan *software SPSS* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,962	17

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui hasil pengujian reliabilitas terhadap seluruh item diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,962 dan hal tersebut berarti menjelaskan bahwa seluruh item reliabel sebagai instrumen penelitian.

### 3.9. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pengisian angket tertutup untuk mengungkap dan mengetahui persepsi guru mengenai penggunaan media buku flanel untuk mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak. Menurut Arikunto (2013:194) kuisioner atau angket adalah pertanyaan tertulis yang dipakai untuk mendapatkan data dari responden mengenai personalnya atau hal-hal yang diketahui. Dalam hal ini, responden perlu menjawab pernyataan dengan cara memilih alternatif jawaban yang ada.

### 3.10. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif, teknik analisis deskriptif yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2016:199).

Hasil survei penelitian dilaporkan dalam bentuk tabulasi frekuensi dan presentase, penyajian data ditabulasikan secara deskriptif maupun melalui data tabel dan grafik (Arikunto, 2013). Persentase jawaban responden didapat melalui rumus:

$$\frac{\text{Nilai}}{\text{Skor harapan}} \times 100$$

Hasil presentase jawaban responden kemudian ditafsirkan ke dalam tabel kriteria perhitungan presentase sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Tabel Kategori Nilai Presentase Persepsi Guru**

No	Presentase Batas Interval	Kategori Penilaian
1	0-20%	Sangat Rendah
2	21-40%	Rendah
3	41-60%	Sedang
4	61-80%	Tinggi
5	81-100%	Sangat Tinggi

*Sumber: Arikunto*